

## PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK PERIODE 2013-2022

Aricha Maharani Syailendra<sup>1</sup>, Nina Shabrina<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang Tangerang Selatan

Email: [arichamaharani16@gmail.com](mailto:arichamaharani16@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01567@unpam.ac.id](mailto:dosen01567@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

**Purpose.** *This research aims to determine the influence. This research aims to determine the influence of the Current Ratio and Total Asset Turn Over at PT Adaro Energy Indonesia Tbk for the 2013-2022 period.*

**Methods.** *The research method used is quantitative descriptive, with secondary data in the form of financial reports for the balance sheet and profit and loss section of PT Adaro Energy Indonesia Tbk for the period 2013-2022*

**Results.** *Based on the results of the t test, the Current Ratio does not have a significant effect on Return On Assets and Total Asset Turn Over has a significant effect on Return On Assets. And the results of the F test simultaneously with the variables Current Ratio and Total Asset Turn Over have a significant effect on Return On Assets at PT Adaro Energy Indonesia Tbk for the 2013-2022 period.*

**Implications.** *For further research, it is hoped that we can increase the research sample and identify other independent variables that can influence Return On Assets. This needs to be done to get more accurate results. For companies, in running the company, company management is expected to always pay attention to the Current Ratio which can improve company performance, so that there is always a level of efficiency with shareholder equity. Especially the liquidity ratio Current Ratio For investors, it is recommended to look at the Current Ratio and Total Asset Turn Over indicators if you want to know the factors that influence Return On Assets at PT Adaro Energy Indonesia Tbk, in the hope that investment decisions will be made correctly.*

**Keywords.** *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Asset*

### ABSTRAK

**Tujuan.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turn Over pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2013-2022.*

**Metode.** *Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan data skunder berupa laporan keuangan bagian neraca dan laba rugi PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2013-2022.*

**Hasil.** *Berdasarkan hasil uji t, Current Ratio tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return On Asset dan Total Asset Turn Over berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Dan hasil uji F secara simultan variabel Current Ratio dan Total Asset Turn Over berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2013-2022.*

**Implikasi.** Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah sampel penelitian dan mengidentifikasi variabel independen lainnya yang dapat berpengaruh Return On Asset. Hal ini perlu dilakukan untuk mendapat hasil yang lebih akurat. Bagi perusahaan, dalam menjalankan perusahaan pihak manajemen perusahaan diharapkan selalu memperhatikan rasio Current Rasio yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga selalu berada tingkat efisiensi dengan ekuitas pemegang saham. Terutama rasio likuiditas Current Ratio Bagi investor, disarankan untuk melihat indikator Current Ratio dan Total Asset Turn Over apabila ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Asset pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk, harapannya agar pengambilan keputusan investasi tepat.

**Kata Kunci.** *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Asset*

## 1. Pendahuluan

Sumber daya tambang yang melimpah di Indonesia termasuk gas alam, minyak bumi, timah, emas, tembaga, batubara, dan timah. Indonesia menjadi salah satu negara yang menghasilkan dan mengeksport hasil tambang ke sejumlah negara. Hasil tambang Indonesia digunakan untuk menghasilkan tenaga listrik dan sebagai bahan bakar industri selain diekspor. Batubara adalah komoditas tambang penting di Indonesia

Karena sebagian besar Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Indonesia menggunakan bahan bakar batubara, pertambangan batubara memainkan peran penting dalam industri nasional. Banyak perusahaan berpartisipasi dalam sektor pengembangan batubara karena pertambangan batubara memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan. Sebanyak 62 perusahaan pertambangan batubara terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. PT Adaro Energy Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan kemajuan perusahaan dari tahun ke tahun, adalah salah satu cara bisnis untuk tetap hidup. Hasil analisis dapat digunakan oleh pemilik atau manajer perusahaan untuk membuat rencana dan kebijakan yang lebih baik di waktu yang akan datang. Mereka dapat memperbaiki kelemahan laporan keuangan dan mempertahankan hasil yang baik. Untuk menentukan seberapa sukses sebuah bisnis dalam mencapai tingkat pengembalian atas laba, maka perlu dilakukan Analisa dengan rasio profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Jumlah keuntungan laba yang sangat penting dalam menilai profitabilitas suatu perusahaan.

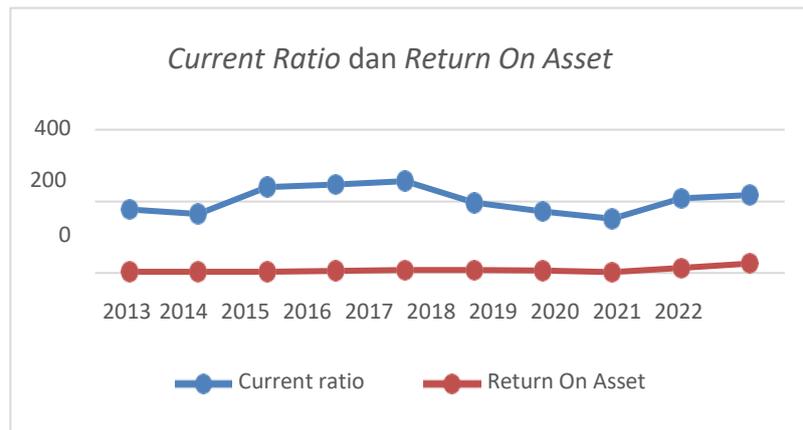
Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk bergerak dibidang batubara, timah, minyak bumi dan gas alam. Namun terbatas pada variabel Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Return On Asset (ROA) untuk periode 2013-2022 yang nilai ketiga rasio tersebut seperti dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Data Current Ratio, Total Asset Turn Over dan Return On Asset pada PT AdaroEnergy Indonesia Tbk Periode 2013-2022**

Tahun	CR (%)	TATO (Kali)	ROA (%)
2013	177	0,49	3
2014	164	0,52	3
2015	240	0,45	3
2016	247	0,39	5
2017	256	0.48	8

2018	196	0,51	7
2019	171	0,48	6
2020	151	0,40	2
2021	208	0,53	14
2022	217	0,75	26

Sumber: <https://www.adaro.com>



**Gambar 1. Perkembangan Nilai *Current Ratio*, dan *Return On Asset* PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode Tahun 2013-2022**

Dilihat dari tabel tersebut bahwa *Current Ratio* (CR) PT Adaro Energy Indonesia Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2014 pada tahun 2015 mengalami kenaikan 76% lalu mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu 60% dan mengalami kenaikan yang tinggi diperoleh pada tahun 2021 sebesar 57% dan pada tahun 2022 sebesar 9%. Untuk data *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan dari tahun 2013-2015 yaitu sebesar 3% lalu pada tahun 2016-2019 mengalami fluktuasi stabil dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 2%.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul : "Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2013- 2022". Tujuan Penelitiannya adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk tahun 2013-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Tahun 2013-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk tahun 2013- 2022.

## 2. Kajian Pustaka dan Hipotesis Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2016), manajemen keuangan dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengelolaan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi, dengan tujuan untuk mencapai tujuan keuangan yang terbaik.

### **Current Ratio**

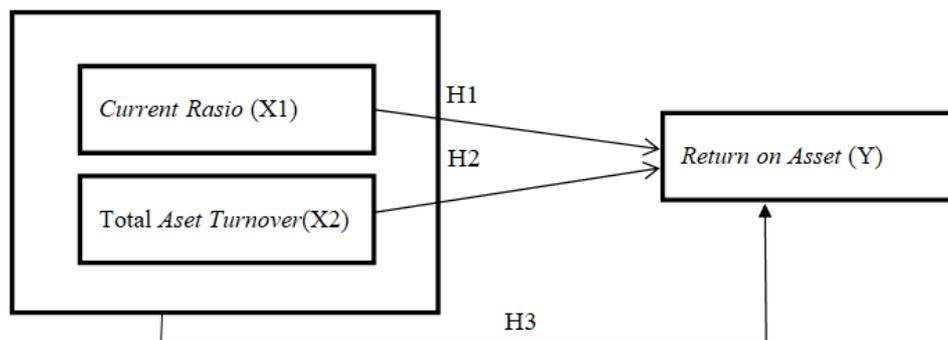
*Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2018) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

### **Total Asset Turn Over**

Kasmir (2018:185) Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

### **Return On Asset**

Menurut Raiyan, et.al (2020) ROA atau (Return On Assets) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya.



**Gambar 2. Kerangka Berpikir**

### **Hipotesis**

Berdasarkan dengan landasan teori dalam kerangka pemikiran di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ho1 = Diduga tidak terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2013-2022
2. Ha1 = Diduga terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2013-2022
3. Ho2 = Diduga tidak terdapat pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Return On Asset pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2013-2022
4. Ha2 = Diduga terdapat pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Return On Asset pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2013-2022
5. Ho3 = Diduga tidak terdapat pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Return On Asset pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2013-2022
6. Ha3 = Diduga terdapat pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Return On Asset pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2013-2022

### 3. Metode Penelitian

#### Prosedur Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasinya. Pada penelitian ini penarikan sampel berdasarkan purposive sampling. Menurut Sugiono (2016) Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan tujuan penelitian, sehingga sampel menjadi target/sasaran yang pasti yang akan diambil. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan neraca & Laporan laba rugi pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 yang sudah terdaftar dan telah melakukan pelaporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia.

#### Operasionalisasi Variabel

Secara rinci operasional variabel dalam penelitian ini dibuat table variabel, indikator dan nomor pertanyaan, seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2. Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>CurrentRatio</i> (X1)	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ Sumber : Periasnya (2015 : 37)	Rasio
<i>Total Asset Turn Over</i> (X2)	<i>Total Asset Turn Over</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan dengan cara membandingkan penjualan dengan total aktiva.	$\text{Tato} = \frac{\text{Penjualan}}{100\% \text{ Total Aktiva}} \times$ Sumber : Kasmir 2017	Rasio
<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Asset</i> merupakan		Rasio

(Y) salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan yang ditanamkandalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{100\% \times \text{Total Aset}}$$

Sumber :  
Kasmir, 2017

---

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

### Teknik Analisis

Adapun bentuk-bentuk pengujian analisis data yang akan digunakan yaitu:

- a. Uji Asumsi Klasik  
 Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan data atau keberartian hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.
- b. Regresi Linier Berganda  
 Menurut Sugiyono (2019:275) "regresi linear berganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor (dinaik turunkannya nilai). Variabel X1 dan X2 merupakan variabel independen atau variabel bebas yaitu besaran variabel yang akan mempengaruhi besaran variabel terikat. Variabel Y merupakan variabel dependen atau variabel terikat yaitu besaran variabel yang akan dipengaruhi besaran variabel bebas.
- c. Koefisien Korelasi  
 Dua variabel bisa dikatakan korelasi Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah atau menurun.
- d. Koefisien Determinasi  
 Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R-Square. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai R2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjeaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R2 yang mendekati 1 menunjukkan variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dengan model semakin tepat.
- e. Uji Hipotesis
  - Uji t  
 Menurut Sugiyono (2018) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Pengujian

dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

- Uji F

Menurut Ghozali (2021) tujuan dari Uji F untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) yaitu membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

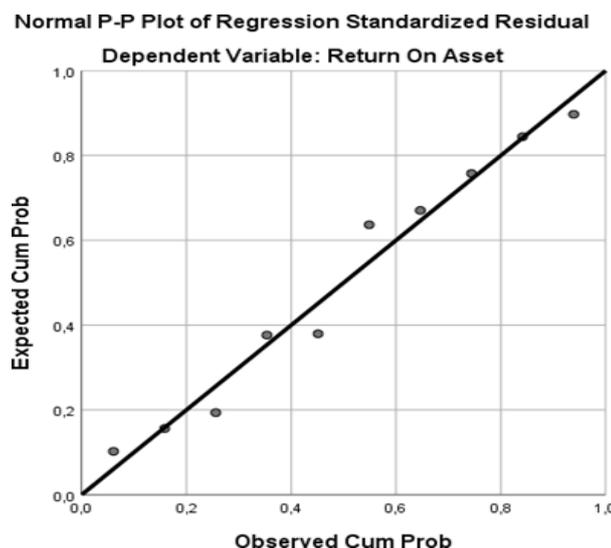
- Jika nilai F hitung < F tabel : berarti H0 diterima dan H3 ditolak
- Jika nilai F hitung > F tabel : berarti H0 ditolak dan H3 diterima

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk memastikan asumsi bahwa persamaan tersebut berdistribusi normal dilakukan melalui pendekatan alat ukur perhitungan residual variabel dependen.



Sumber : Data diolah oleh SPSS 26, 2024

**Gambar 3. Normal Probability Plot**

Pada gambar di atas terlihat bahwasannya data terdistribusi secara normal karena menyebar disepanjang garis diagonal dengan arah yang sama dengan garis tersebut. Dari hasil normal *p-plot* (uji normalitas) diatas didapati bahwasannya titik-titik menyebar serta selaras arah diagonal. Hal tersebut mengidikasikan sifat terdistribusi secara normal dari data yang digunakan.

##### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-34.493	7.693		-4.332	0.003		
	Current Ratio	0.049	0.029	0.245	1.660	0.141	0.999	1.001
	Total Asset Turn Over	64.700	10.852	0.879	5.962	0.001	0.999	1.001

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26, 2024

Dengan memperhatikan hasil pengujian Multikolinearitas pada tabel di atas didapati nilai variance inflation factor (VIF) dan variabel Current Ratio (X1) adalah sebesar 1.001, dan nilai Total Asset Turn Over (X2) adalah sejumlah 1.001, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Nilai tolerance dari variabel Current Ratio (X1) dan Total Asset Turn Over (X2) adalah sejumlah 0.999 dan 0.999 keduanya lebih besar dari 0,1. Dengan demikian, model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.921 <sup>a</sup>	0.848	0.804	3.24292	0.826

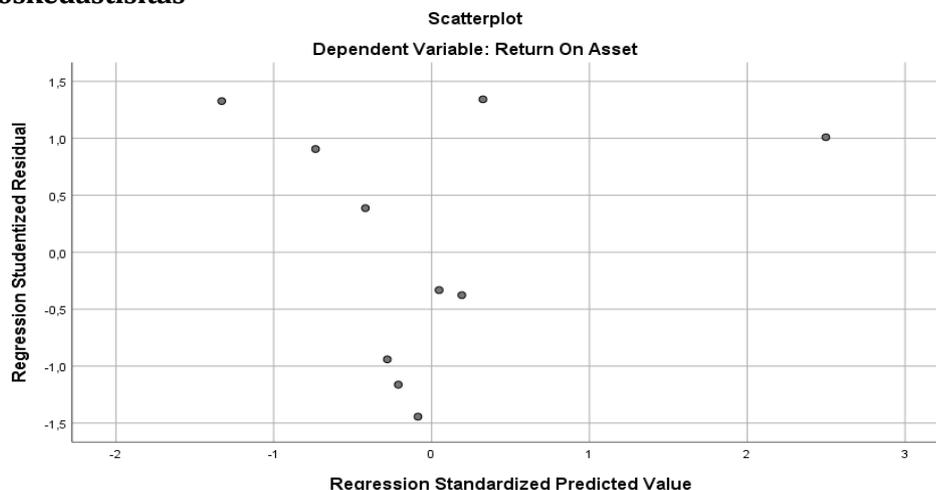
a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data diolah oleh SPSS 26, 2024

Hasil uji autokorelasi Durbin Watson menunjukkan angka 0,826 yang dapat dibandingkan dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 10 dan variabel independent ( $k$ ) = 2 pada tingkat signifikan 0,05 maka diperoleh batas bawah  $dl = 0,6972$  dan  $du = 1,6413$  dan dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah oleh SPSS 26, 2024

**Gambar 4. Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar di atas model regresi tidak mengindikasikan timbulnya gangguan Heteroskedastisitas, sehingga layak dipakai. Hal ini dikarekan sejumlah titik pada grafik scatterplot tidak memiliki pola penyebaran atau pembentukan pola yang jelas.

### Regresi Linier Berganda

Model regresi linear berganda diterapkan pada analisis data untuk penelitian ini. Hubungan antara dua atau lebih variabel *independen* dengan variabel *dependen* disebut dengan regresi linear berganda.

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-34.493	7.693		-4.332	0.003		
Current Ratio	0.049	0.029	0.245	1.660	0.141	0.999	1.001
Total Asset Turn Over	64.700	10.852	0.879	5.962	0.001	0.999	1.001

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dengan menggunakan SPSS versi 26 diketahui bahwa unstandardized dengan nilai B konstanta sebesar -25.874, Current Ratio sebesar 0,024 dan Total Asset Turn Over sebesar 0,639. Dari data tersebut, maka dapat dibentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 + e$$

$$Y = -34,493 + 0,049 + 64,7$$

Berikut ini interpretasi dari hasil analisis regresi linear berganda di atas :

- Koefisien Konstanta sebesar -34,493  
Jika Current Ratio (X1) dan Total Asset Turn Over (X2) bernilai 0, maka Return On Asset (Y) nilainya adalah -34,493.
- Variabel Current Ratio sebesar 0,049  
Nilai koefisien regresi variabel Current Ratio (X1) ialah 0,049 bernilai negatif, menandakan jika Current Ratio naik 1 nilai, maka Return On Asset (Y) akan menurun senilai -0,049.pegawai (Y) sebesar 0262 *point*.
- Variabel Total Asset Turn Over sebesar  
Nilai koefisien regresi variabel Total Assets Turn Over (X2) adalah 64,7 bernilai positif, sehingga jika Total Assets Turn Over terjadi kenaikan 1 nilai, maka Return On Asset (Y) akan meningkat senilai 64,7.

### Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

		Current Ratio	Total Asset Turn Over	Return On Asset
Current Ratio	Pearson Correlation	1	0,035	0,275
	Sig. (2-tailed)		0,924	0,441
	N	10	10	10
Total Asset Turn Over	Pearson Correlation	0,035	1	0,888**
	Sig. (2-tailed)	0,924		0,001
	N	10	10	10
Return On Asset	Pearson Correlation	0,275	0,888**	1

Dengan memperhatikan tabel di atas, hasil uji koefisien korelasi tersebut bisa disimpulkan bahwasannya :

- koefisien *Current Ratio* sejumlah 0,275 yang mana nilai tersebut ada di interval 0,20 – 0,399 angka korelasi tersebut menjelaskan bahwasannya ada hubungan positif yang rendah antara *Current Ratio* dengan *Return On Asset*.
- Berdasarkan nilai signifikan yang dimiliki oleh *Total Asset Turn Over* sejumlah 0,001 < 0,05 yang menandakan ada korelasi yang *signifikan* antara variabel *Total Asset Turn Over* dengan *Return On Asset*. Tidak hanya itu, angka koefisien *Total Asset Turn Over* sejumlah 0,888 dimana nilai tersebut ada di interval 0,80 – 1000 angka korelasi tersebut menjelaskan bahwasannya ada hubungan positif yang sangat kuat antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset*.

### Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari uji koefisien determinasi ialah guna memperkirakan seberapa baik variasi variabel *dependen* dijelaskan oleh model. Antara nol dan satu adalah kisaran koefisien determinasi. Hasil uji determinasi ditampilkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.921 <sup>a</sup>	0.848		0.804	3.24292

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas, besarnya nilai berpengaruh variabel bebas diperlihatkan oleh nilai-nilai R Square = 0,848 maka ( $KD = r^2 \times 100\% = 0,848 \times 100\% = 84,8\%$ ) sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwasannya Current Ratio (CR) dan Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh sejumlah 804,8% terhadap Return On Asset. Sementara itu 15,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

**Tabel 8. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34.493	7.693		-4.332	0.003
	Current Ratio	0.049	0.029	0.245	1.660	0.141
	Total Asset Turn Over	64.700	10.852	0.879	5.962	0.001

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen sebagai berikut :

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 10-2-1) = 0,025 : 7 = 2,365$$

- a. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA). Variabel Current Ratio (CR) menunjukkan nilai Thitung 1.660 yang artinya thitung < ttabel 1.660 < 2,365 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,141 > 0,05). Maka H01 ditolak. Sehingga artinya secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). pengaruh antara pengambilan keputusan (X2) terhadap kinerja pegawai (Y).
- b. Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) variabel Total Asset Turn Over (TATO) menunjukkan thitung 5.962 yang artinya thitung < ttabel 5.962 > 2.365 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Maka H0 ditolak dan Ha2 diterima. Sehingga artinya secara parsial Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

### Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas yaitu Current Ratio (CR) dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return On Asset (ROA). F tabel dapat dicari pada tabel uji F dengan signifikan 5% (0,05) dengan  $df_1 = k - 1$  yaitu  $df_1 = 2 - 1 = 1$  dan  $df_2 = 10 - 2 = 8$ , k adalah jumlah variabel independen ditambah variabel dependen dan n adalah banyaknya data yang digunakan. Maka nilai f tabel yang didapat dengan melihat di tabel distribusi F yaitu sebesar 4,46.

**Tabel 9. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	410.484	2	205.242	19.516	0.001 <sup>b</sup>
	Residual	73.616	7	10.517		
	Total	484.100	9			

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26, 2024

Dengan memperhatikan hasil uji F hitung antara variabel Current Ratio (X1) dan Total Asset Turn Over (X2) terhadap Return On Asset (Y) memperlihatkan nilai sejumlah 19.516 dimana nilai  $19.516 > 4,46$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai  $0,001 < 0,05$ . Maka Ha3 diterima. Sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwasannya secara simultan Current Ratio dan Total Asset Turn Over berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset.

### 5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Adapun sejumlah keterbatasan yang penelitian ini miliki yang bisa digunakan sebagai informasi untuk penelitian dimasa mendatang supaya bisa memperoleh hasil yang lebih baik. Berikut adalah keterbatasan dari penelitian ini :

- a. Hasil penelitian ini tidak bisa disamaratakan untuk populasi yang lebih besar dikarenakan objek penelitian yang penelitian ini gunakan hanya mencakup satu perusahaan, yaitu PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- b. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data time series, sebanyak 10 tahun terakhir.
- c. Data skunder yang dipakai bisa saja memiliki kesalahan dalam entri data numerik. wawancara.
- d. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel berbeda selain variabel independent yang sudah dipakai dan diharapkan menambah sampel serta menambah objek penelitian seperti beberapa sector perusahaan yang ada di BEI.

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel Current Ratio (X1) terhadap Return On Asset (Y) dapat disimpulkan bahwa secara parsial Current Ratio (CR) dalam penelitian ini tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2013-2022 berdasarkan nilai signifikan sebesar  $0,141 > 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $1,660 < t$  tabel sebesar 2,365. Maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel Total Asset Turn Over (X2) terhadap Return On Asset (Y) dapat disimpulkan bahwa secara parsial bahwa Total Asset Turn Over (TATO) dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2013- 2022. Berdasarkan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $5,962 > t$  tabel sebesar 2,365. Maka Berdasarkan hipotesis  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Berdasarkan uji F pada variabel Current Ratio (CR) dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk bahwa variabel Current Ratio (CR) dan Total Asset Turn Over (TATO) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 19.516 sedangkan Ftabel sebesar 4,46 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan variabel Current Ratio dan Total Asset Turn Over secara simultan memiliki pengaruh terhadap Return On Asset. Dan berdasarkan koefisien determinasi menunjukkan nilai R- square sebesar 0,848 atau sama dengan 84,8%, artinya bahwa rasio CR dan TATO berpengaruh 84,8% terhadap ROA sedangkan 15,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

## Daftar Pustaka

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan plastik dan kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1-36.
- Branido, R., Valianti, R. M., & Rismansyah, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Infonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(2), 152-166.
- Damayanti, E. (2022). Analisis Total Asset Turnover (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Hasura Mitra Gemilang (Doctoral dissertation, Politeknik STMI Jakarta).
- Damayanti, N. O., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6).
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada perusahaan rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- Hendawati, H. (2017). Analisis current ratio, debt to equity ratio dan total asset turn over terhadap return on equity. *Jurnal Sikap*, 1(2), 97-111.
- Kasmir, D., & Lainnya, L. K. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Susetyo, A. (2017). Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap return on asset pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 130-142.
- Wayuni, S., Andriani, S., & Martadinata, S. (2018). Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2).